



Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Kupang

The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Personal Financial Management among Students at Politeknik Negeri Kupang

Wilhelmina Muni¹, Moni Yuniati Siahaan²

¹Manajemen Perusahaan, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang

²Administrasi Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang

Email : wilhelminamuni@gmail.com¹, monijuniati@gmail.com²

Article history :

Received : 17-10-2024

Revised : 19-10-2024

Accepted : 23-10-2024

Published: 25-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial attitudes on personal financial management among third-semester students of the Business Administration Department at Politeknik Negeri Kupang. Effective personal financial management is crucial for managing expenses to avoid falling into consumptive behavior. The research adopts a quantitative approach using a survey method involving 42 respondents. The analysis results show that financial literacy does not have a significant effect on personal financial management, with a significance value of 0.974 (> 0.05). On the other hand, financial attitudes have a significant influence on personal financial management, with a significance value of 0.000 (< 0.05). Simultaneously, financial literacy and financial attitudes significantly affect personal financial management, contributing 32.60%. These results indicate that while financial literacy does not directly impact financial management, a positive financial attitude can support effective financial management. This study emphasizes the importance of enhancing positive financial attitudes to achieve better personal financial management among students.

Keywords : Literacy, Attitude, Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa semester III jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat penting dalam mengatur pengeluaran agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 42 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dengan nilai signifikan sebesar 0,974 ($> 0,05$). Sebaliknya, sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dengan nilai signifikan 0,000 ($< 0,05$). Secara simultan, literasi dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dengan kontribusi sebesar 32,60%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi pengelolaan keuangan, sikap keuangan yang baik dapat mendukung pengelolaan yang efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan sikap keuangan yang positif untuk mencapai manajemen keuangan pribadi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi, Sikap, Manajemen



PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengatur keuangan agar pengeluaran terkontrol dan tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Harry dan Lukma (2022, 53-67) menyatakan bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, individu dapat mengalami ketidakpastian finansial yang dapat mengganggu stabilitas dan kesejahteraan ekonomi di masa depan.

Tujuan utama perencanaan keuangan adalah memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Menurut Gayatri dan Muzdalifah (2021, 1-3), perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat penting agar individu dapat mengelola uang mereka secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Penelitian ini mengkaji manajemen keuangan pribadi mahasiswa, khususnya mahasiswa semester III jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa beberapa mahasiswa semester III jurusan Administrasi Bisnis kesulitan mengelola keuangan dengan baik, terlihat dari penggunaan uang saku yang berlebihan dan kecenderungan membeli barang secara online secara terus-menerus. Hal ini menyebabkan perilaku impulsif dan pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, tetapi hanya berdasarkan keinginan.

.Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Kupang.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dan untuk mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data terkait literasi keuangan, sikap keuangan, dan manajemen keuangan pribadi. Kuesioner tersebut disebarkan kepada mahasiswa untuk diisi secara mandiri. analisis data dengan program SPSS. Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Kupang, dengan responden mahasiswa semester III kelas A dan B jurusan Administrasi Bisnis.

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya literasi dan sikap keuangan di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada manajemen keuangan pribadi yang kurang efektif. Di Politeknik Negeri Kupang, banyak mahasiswa semester III jurusan Administrasi Bisnis yang belum mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, sehingga berpotensi terjebak dalam perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi dan sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta memberikan pemahaman yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mereka.



Populasi penelitian ini mencakup mahasiswa semester III Kelas A dan B jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Kupang yang berjumlah 72 orang. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin, yang mampu menghitung besaran sampel secara akurat. Besaran sampel yang akan diteliti adalah 42 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Jawaban Responden Literasi Keuangan (X₁)

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 42 responden, diketahui bahwa rata-rata skor indikator dalam variabel literasi keuangan (X₁) adalah 3,96. Rekapitulasi jawaban responden untuk variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 1 mendapatkan nilai tertinggi, dengan 9 responden (21,4%) menjawab sangat setuju, 28 responden (66,6%) menjawab setuju, dan 5 responden (12%) menjawab kurang setuju. Dengan total nilai rata-rata 4,09, variabel ini dikategorikan baik.

Deskripsi Jawaban Responden Sikap Keuangan (X₂)

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 42 responden, diperoleh rata-rata skor indikator sikap keuangan (X₂) sebesar 3,84. Rekapitulasi jawaban responden untuk variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan responden sangat baik, mencerminkan pola pikir yang positif mengenai pengelolaan uang.

Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa nilai Asymp.sig. (2-tailed). Jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha (5%), maka H₀ diterima, yang berarti data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk melihat gejala normalitas data penelitian, disajikan nilai Asymp.sig. (2-tailed) pada tabel berikut ini:

Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94376844
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.052
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data olahan SPSS Versi 25 (2024)

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Maka regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Hasil Pengujian Linearitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Linearitas Literasi Keuangan (X₁)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X1	Between	(Combined)	61.192	6	10.199	2.116	.076
	Groups	Linearity	3.719	1	3.719	.771	.386
		Deviation from Linearity	57.473	5	11.495	2.385	.058
	Within Groups		168.713	35	4.820		
	Total		229.905	41			

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa hubungan garis lurus antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan linear. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai signifikan untuk literasi keuangan (X₁) adalah 0,58, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Linearitas Sikap Keuangan (X₂)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X2	Between	(Combined)	135.643	13	10.434	3.099	.006
	Groups	Linearity	74.993	1	74.993	22.276	.000
		Deviation from Linearity	60.650	12	5.054	1.501	.182
	Within Groups		94.262	28	3.366		
	Total		229.905	41			

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan untuk sikap keuangan (X₂) memiliki nilai 0,182 > 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan linear.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	1.524		.089	.929
Total_X1	.171	.104	.261	1.643	.108
Total_X2	-.026	.054	-.076	-.477	.636

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan untuk literasi keuangan (X₁) adalah 0,108, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Untuk sikap keuangan (X2), nilai signifikan adalah 0,636, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel ini.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9.567	2.862		3.343	.002		
Total_X1	.006	.195	.004	.033	.974	.954	1.049
Total_X2	.432	.102	.570	4.236	.000	.954	1.049

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa nilai toleransi untuk X1 adalah 0,954, yang lebih besar dari 0,1, dan nilai toleransi untuk X2 juga 0,954, yang lebih besar dari 0,1. Selain itu, nilai VIF kritis sebesar 1,049 kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.567	2.862		3.343	.002
Total_X1	.006	.195	.004	.033	.974
Total_X2	.432	.102	.570	4.236	.000

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $Y = 9,567 + 0,006X1 + 0,432X2$. Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Angka 9,567 adalah konstanta. Ini berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel literasi keuangan (X1) maupun variabel sikap keuangan (X2), maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi (Y) akan tetap sebesar 9,567.
2. Angka 0,006 adalah koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X1). Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel sikap keuangan (X2), setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel literasi keuangan (X1) akan menyebabkan perubahan sebesar 0,006 pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y).
3. Angka 0,432 adalah koefisien regresi untuk variabel sikap keuangan (X2). Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel literasi keuangan (X1), setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel sikap keuangan (X2) akan menyebabkan perubahan sebesar 0,432 pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y).



Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.567	2.862		3.343	.002
Total_X1	.006	.195	.004	.033	.974
Total_X2	.432	.102	.570	4.236	.000

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel literasi keuangan (X1) dan variabel sikap keuangan (X2) ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,974, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak.
- b. Nilai signifikan untuk variabel sikap keuangan (X2) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.997	2	37.499	9.441	.000 ^b
Residual	154.908	39	3.972		
Total	229.905	41			

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh data bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan hipotesis yang diajukan, H3 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.571 ^a	.326	.292	1.993	.326	9.441	2	39	.000

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 (2024)



Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar $R = 0,571$ dan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar $0,326$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2), dalam membentuk variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah sebesar $32,60\%$. Sementara itu, $67,40\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Analisis

Analisis Deskriptif

1. Literasi Keuangan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 42 responden, indikator pengetahuan keuangan menunjukkan rata-rata $4,09\%$, yang tergolong baik. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan sudah diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan. Indikator perilaku keuangan mendapatkan rata-rata $3,83\%$, juga dikategorikan baik. Namun, adanya responden yang tidak setuju menunjukkan bahwa penggunaan produk dan jasa keuangan masih kurang diterapkan. Indikator sikap keuangan memperoleh rata-rata $3,97\%$, yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, terdapat responden yang tidak setuju dengan pengaturan keinginan jangka pendek dan prioritas rencana keuangan jangka panjang.

2. Sikap Keuangan

Indikator obsesi terhadap uang mencatat rata-rata $4,23\%$, dikategorikan sangat baik, menunjukkan bahwa pola pikir mengenai uang dan pengelolaannya telah diterapkan dengan sangat baik. Indikator kekuatan, yang mengukur kepuasan dalam penggunaan uang, memiliki rata-rata $3,88\%$, yang tergolong baik. Namun, beberapa responden tidak setuju, menunjukkan kurangnya kepuasan dalam pengeluaran. Indikator upaya dalam mengontrol uang mendapatkan rata-rata $3,76\%$, yang juga dikategorikan baik. Namun, responden yang tidak setuju menunjukkan bahwa upaya untuk mengendalikan uang belum optimal.

3. Manajemen Keuangan Pribadi

Indikator penyusunan keuangan masa depan menunjukkan rata-rata $3,66\%$, yang dikategorikan baik, meskipun ada responden yang tidak setuju, secara keseluruhan kemampuan menyusun keuangan masa depan sudah ada. Indikator pembayaran tagihan tepat waktu memiliki rata-rata $3,28\%$, tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian, yang belum memiliki kewajiban membayar tagihan, belum sepenuhnya menerapkan perilaku ini. Indikator tabungan mencatat rata-rata $4,26\%$, dikategorikan sangat baik, menunjukkan motivasi menabung telah diterapkan dengan baik. Pengendalian biaya keluar mendapatkan rata-rata $3,90\%$, yang dikategorikan baik, menunjukkan perilaku dalam mengendalikan pengeluaran telah diterapkan dengan baik. Pemenuhan kebutuhan secara menyeluruh memperoleh rata-rata $3,92\%$, yang juga dikategorikan baik, menunjukkan keyakinan untuk memenuhi kebutuhan hidup telah diterapkan dengan baik.



Analisis Verifikatif

Tabel 10. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa semester III jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Kupang	Ditolak
H ₂	Sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa semester III jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Kupang	Diterima
H ₃	Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa semester III jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Kupang	Diterima

Sumber: Data olahan penulis (2024)

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,006 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan berkontribusi terhadap perubahan sebesar 0,006 pada manajemen keuangan pribadi (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0,974, yang lebih besar dari 0,05, sehingga literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), dan hipotesis H1 ditolak.

Pemahaman literasi keuangan membantu individu mengelola keuangan dengan lebih rasional dan melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Jika literasi keuangan tidak diterapkan, individu mungkin tidak memiliki rencana keuangan yang baik, berpotensi mengakibatkan ketidakberdayaan finansial di masa depan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Koefisien regresi untuk sikap keuangan (X2) sebesar 0,432 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam sikap keuangan berpengaruh positif sebesar 0,432 pada manajemen keuangan pribadi (Y). Nilai signifikan untuk sikap keuangan adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H2 diterima. Ini berarti sikap keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif.

Memahami sikap keuangan yang baik membantu individu mengelola keuangannya dengan lebih baik. Mahasiswa sudah cukup memahami indikator sikap keuangan, dan diharapkan sikap ini tidak hanya berlangsung sementara, tetapi menjadi dasar dalam perencanaan keuangan.

3. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

a. Interpretasi Hasil Uji F

Secara simultan, literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Oleh karena itu, H3 diterima, menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini berkontribusi positif pada pengelolaan keuangan mahasiswa.



b. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai korelasi R adalah 0,571 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,326 menunjukkan bahwa kontribusi literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah 32,60%. Meskipun nilai R^2 terbilang rendah, hasil penelitian ini masih memberikan implikasi yang baik

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) secara umum baik, dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan. Namun, literasi keuangan belum mempengaruhi manajemen keuangan pribadi secara signifikan berdasarkan hasil analisis.

Literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,974, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Penelitian juga menggambarkan bahwa sikap keuangan (X2) secara umum baik dan telah diterapkan dengan baik. Analisis menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan.

Sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) secara simultan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Nilai R square sebesar 0,326 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berkontribusi sebesar 32,60% terhadap manajemen keuangan pribadi, sementara 67,40% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 310–319.
- Fystari, A. M. D., & Kadarningsih, A. (2023). Hubungan Literasi Keuangan dengan Financial Behavior Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. *Akuntansi*, 2(4), 233–246.
- Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2021). Memahami Literasi Keuangan sebagai upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman Online. *Journal of Management*, 1–3.
- Harry, H. S., & Lukma, H. (2022). Penerapan Aplikasi Sistem Tata Kelola Keuangan untuk PAMSIMAS Desa Wringingintung Kec. Tulis Kab. Batang. *Jurnal Surya Informatika*, 12(2), 53–67.
- Listiani, K. (2017). *Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa*. Stie Perbanas Surabaya.
- Maruapey, N. T. E., & Hardini, H. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi



Pendidikan Akuntansi Unesa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4732–4740.

Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal, Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 136–142.

Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.

Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sugiyono, P.D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *Buku The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.;